

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Waktu dan Tempat Penelitian

1) Profil Perusahaan

Untuk menunjang penelitian yang membahas tentang variabel bebas yaitu kepuasan kerja dan kepemimpinan transformasional dan pengaruhnya kepada variabel terikat yaitu *turnover intention*, maka peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian di *Semen Padang Hospital (SPH)*. Perjalanan Semen Padang Hospital sudah dimulai sejak tahun 1970. Semen Padang Hospital berawal dari sebuah klinik yang dibentuk pada tahun 1970. Klinik tersebut adalah klinik kesehatan PT Semen Padang dan kemudian berubah menjadi Unit Biro Kesehatan. Seiring dengan kebutuhan akan layanan kesehatan, maka pada tahun 1997, Unit Biro Kesehatan berkembang menjadi rumah sakit Semen Padang. Peran sebagai rumah sakit mulai dijalankan oleh manajemen ini. Tidak cukup sampai disitu, Manajemen terus melakukan pengembangan dengan melakukan perubahan Badan Hukum Yayasan Rumah Sakit Semen Padang menjadi Yayasan Semen Padang pada tahun 2009. Sebagai bukti kinerja layanan yang berstandar kepada pasien, pada tahun 2012 Rumah Sakit Semen Padang sudah lulus penuh 3 tahun akreditasi nasional dengan lima bidang pelayanan kepada pasien dan sudah Paripurna sampai 2021.

2) Waktu Penelitian

Proses penelitian berlangsung dari tahun 2021-2022. Proses tersebut dapat dijelaskan dalam bentuk *timeline* sebagai berikut:

- Januari 2021: pemaparan akhir proposal penelitian kepada pihak dosen pembimbing.
- Februari 2021: pemaparan proposal penelitian kepada pihak dosen penguji.
- Maret 2021: penyelesaian akhir proposal penelitian sebelum dilanjutkan ke tahap pencarian data.
- April 2021: penyusunan kuesioner penelitian.
- Oktober 2021: penyebaran kuesioner fisik pada subjek penelitian (Perawat Semen Padang Hospital).
- Desember 2021: Tahap rekapitulasi dan pengolahan data
- Januari 2022: pemaparan akhir hasil penelitian kepada pihak dosen pembimbing.
- Februari 2021: pemaparan hasil penelitian kepada pihak dosen penguji.

3) Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, yaitu penelitian yang menggunakan analisis data dengan menggambarkan data tersebut secara numerik atau melalui angka-angka. Tujuan penelitian kuantitatif sendiri yaitu untuk mengembangkan, menguji dan menggunakan model

matematis, teori dan hipotesis yang berkaitan dengan fenomena atau masalah yang diselidiki oleh peneliti (Suryani & Hendryani, 2015).

Desain penelitian menggunakan penelitian Deskriptif dan Kausal. Menurut Soegoto (2008) penelitian deskriptif kausal termasuk jenis penelitian konklusif dan didefinisikan sebagai riset untuk menggambarkan sebuah karakteristik, gejala dan fungsi sebuah populasi, dimana fungsinya adalah untuk menentukan tingkatan dimana variabel-variabel yang diteliti berhubungan satu sama lainnya. Sedangkan Penelitian Kausal bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan sebab-akibat antara variabel dan memahami fungsi dari variabel bebas dan variabel terikat.

3.2 Populasi dan Sampel

1) Populasi

Keseluruhan objek yang akan diteliti dinamakan populasi. Populasi dapat dimengerti sebagai keseluruhan obyek atau individu yang akan diteliti, memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap (Arifin, 2008). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perawat yang bekerja SPH sebanyak 113 orang mengecualikan jajaran pimpinan dengan latar belakang pendidikan perawat.

2) Sampel

Penelitian ini menggunakan *probability sampling*. Menurut Sugiyono (2017), *probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi sampel. Sedangkan metode Probability Sampling

yang digunakan adalah *simple random sampling*. *Simple random sampling* merupakan pengambilan anggota sampel dari populasi secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi ini. Sampel dalam penelitian ini sendiri adalah perawat yang telah bekerja selama minimal 6 bulan.

3.3 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel terikat (*dependent*) dan variabel bebas (*independent*). Variabel terikat di penelitian ini adalah *Turnover Intention* (Y), sedangkan variabel bebasnya terdiri dari Kepuasan Kerja (X_1) dan Kepemimpinan Transformasional (X_2).

Tabel 3.1 Operasionalisasi variabel kepuasan kerja

Variabel	Dimensi	Indikator	Pernyataan
Kepuasan Kerja (X_1) Sumber: Husodo (2018)	Pekerjaan	Pekerjaan Yang Diterima	1
		Kesempatan Belajar	2
		Tanggung Jawab	3
	Pembayaran	Remunerasi Finansial	4
		Kelayakan Pekerjaan	5
		Bonus yang Diterima	6
	Promosi	Kebijakan Promosi	7
		Kesempatan Promosi	8
		Transparansi Promosi	9
	Supervisi	Bantuan Teknis	10
		Dukungan Moral	11
		Perilaku Atasan	12

	Rekan Kerja	Kapabilitas Rekan Kerja	13
		Dukungan Rekan Kerja	14
		Kerja Sama Rekan Kerja	15

Tabel 3.2 Operasionalisasi variabel kepemimpinan transformasional

Variabel	Dimensi	Indikator	Pernyataan
Kepemimpinan Transformasional (X ₂) Sumber: T. Park & Pierce (2020)	Pengaruh Ideal	Karisma Pemimpin	1
		Keberanian Pemimpin	2
		Kepribadian Pemimpin	3
	Motivasi Inspirasional	Inspirasi dari Pemimpin	4
		Dorongan Pemimpin	5
		Komunikasi Pemimpin	6
	Pertimbangan Individual	Kepedulian Pemimpin	7
		Dukungan Pemimpin	8
		Pengakuan Pemimpin	9
	Stimulasi Intelektual	Bantuan dari Pemimpin	10
		Pemberdayaan Individu	11
		Pemberdayaan Tim	12

Tabel 3.3 Operasionalisasi variabel *turnover intention*

Variabel	Dimensi	Indikator	Pernyataan
<i>Turnover Intention</i> (Y)	Manajerial	Ketidakstabilan Organisasi	1
		Perlakuan Kepada Karyawan	2

Sumber: Chowdhury & Nazmul (2017)		Kebijakan Perusahaan	3
	Ekspektasi Pekerjaan	Kecocokan Pekerjaan	4
		Tanggung Jawab Pekerjaan	5
		Penilaian Pekerjaan	6
	Kesempatan Lain	Perbandingan Pekerjaan	7
		Kapabilitas Karyawan	8
		Diskusi dengan Rekan Kerja	9

3.4 Skala Pengukuran Penelitian

Dalam penelitian ini kuesioner menggunakan skala *likert*. Skala ini banyak digunakan karena memberikan kesempatan kepada responden untuk menjawab dalam bentuk persetujuan terhadap suatu pernyataan (Hair, Bush, & Ortinau, 2003). Skala ini dapat dipakai dengan beberapa variasi bentuk pernyataan. Karena pilihan jawabannya berjenjang, setiap pilihan jawaban bisa diberikan skor. Skor 1 bisa ditempatkan pada jenjang jawaban terendah, misalnya 'sangat tidak setuju', asal dilakukan secara konsisten (Simamora, 2005).

Untuk penelitian ini, skala *likert* yang digunakan terdiri dari 4 kategori jawaban, jumlah kategori yang genap dipilih untuk menghindari jawaban yang netral dari responden, sehingga jawaban yang diberikan memang menggambarkan kondisi yang ada di lapangan (Purnono & Palupi, 2016).

Tabel 3.4 Skala Pengukuran Penelitian

Kategori Jawaban	Skor
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Setuju (S)	3
Sangat Setuju (SS)	4

3.5 Metode Pengumpulan Data

Data primer merupakan data asli yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti untuk menjawab masalah penelitiannya secara khusus (Sunyoto, 2013). Purhantara (2010) mengemukakan bahwa data primer dianggap lebih akurat, karena data ini disajikan secara terperinci. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data dengan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan variabel penelitian yang digunakan.

3.6 Uji Instrumen

1) Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji instrumen data untuk mengetahui seberapa cermat suatu instrumen dalam mengukur apa yang ingin diukur. Uji validitas digunakan untuk menguji apakah data kuesioner yang digunakan dalam penelitian valid atau tidak valid. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan metode *corrected item total correlation* dengan taraf signifikan 5%. Cara mengukur validitas adalah, jika r hitung $>$ r tabel, maka item dapat dinyatakan valid, jika r hitung $<$ r tabel maka item dinyatakan tidak valid.

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur yang biasanya menggunakan kuesioner. Dari uji ini dapat diketahui apakah alat ukur tersebut akan mendapatkan pengukuran yang tetap konsisten jika pengukuran diulang kembali. Metode digunakan dalam penelitian ini adalah *Cronbach Alpha*. Uji reliabilitas merupakan kelanjutan dari uji validitas, dimana item yang masuk pengujian adalah item yang valid saja. Untuk menentukan apakah instrument reliabel atau tidak digunakan nilai batasan 0,6. Jika nilai *Cronbach Alpha* berada diatas 0,6 maka instrumen dinyatakan reliabel.

3.7 Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk melihat apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Untuk penelitian ini, pengujian normalitas dilakukan dengan uji *Kolmogorov-Smirnov*, dimana jika nilai hasil pengujian tersebut $> 0,05$ maka dapat dikatakan jika residual data telah terdistribusi normal.

2) Uji Linearitas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui linieritas data, yaitu apakah masing-masing variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi (*Linearity*) kurang dari 0,05. Jika data yang diteliti tidak linier, maka analisis regresi tidak bisa dilanjutkan.

3) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji adakah ditemukannya korelasi antar variabel bebas dalam model regresi. Mengukur multikolinearitas dapat diketahui dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) pada model regresi. Jika besar $VIF < 5$ atau mendekati 1, maka mencerminkan tidak adanya multikolinearitas dalam penelitian tersebut.

4) Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain. Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heterokedastisitas. Dalam uji heterokedastisitas ini, metode yang digunakan adalah uji glejser dengan ketentuan jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual lebih dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heterokedastisitas.

3.8 Analistik Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2017). Statistik deskriptif dapat digunakan bila peneliti hanya ingin mendeskripsikan data sampel dan tidak ingin membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi dimana sampel diambil.

Untuk memudahkan peneliti dalam menginterpretasikan hasil penelitian yang diperoleh dari hasil jawaban kuesioner dari setiap variabel, peneliti mengacu pada tabel kriteria interpretasi skor sebagai berikut:

Tabel 3.5 Kategori penilaian statistik deskriptif

Kriteria Skor	S + SS	STS + TS	
	<i>Turnover Intention</i>	Kepuasan Kerja	Kepemimpinan Transformasional
0,00 – 25,00%	Sangat Rendah	Sangat Baik	Sangat Puas
25,01 – 50,00%	Rendah	Baik	Puas
50,01 – 75,00%	Tinggi	Tidak Baik	Tidak Puas
75,01 – 100%	Sangat Tinggi	Sangat Tidak Baik	Sangat Tidak Puas

3.9 Metode Analisis Data

Analisis data bertujuan untuk menginterpretasikan data-data yang telah dikumpulkan dan diolah sehingga nantinya akan diperoleh jawaban atas rumusan masalah penelitian dan mampu membuktikan hipotesis yang diajukan peneliti.

Peneliti menggunakan analisis regresi berganda untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara keempat variabel yang akan diteliti. Peneliti menggunakan perangkat lunak SPSS (Statistical Product and Services Solution) untuk mengolah dan menganalisis data Analisis regresi linier berganda adalah salah satu metode yang dapat digunakan dalam memprediksi permintaan dimasa akan datang berdasarkan data masa lalu atau untuk mengetahui pengaruh dua atau lebih variabel bebas (independent) terhadap satu variabel tak bebas (dependent). Tujuan penerapan metode ini adalah untuk meramalkan atau memprediksi besaran nilai variabel terikat yang dipengaruhi oleh variabel bebas.

Dalam persamaan regresi linier sederhana menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n + e$$

Keterangan:

Y = Variabel Terikat (Dependent variabel)

X = Variabel Bebas (Independent variabel)

a = Nilai konstanta, yaitu nilai Y jika X=0

b = Koefisien regresi.

e = Standard Error

3.10 Uji Hipotesis

1) Uji t

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh variabel bebas secara individual mempengaruhi variabel terikat. Dalam uji t, hipotesis akan diterima jika nilai t hitung lebih besar dari t tabel, atau jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05.

2) Uji f

Uji f pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh semua variabel bebas secara bersama-sama mempengaruhi variabel terikat. Dalam uji F, hipotesis akan diterima jika nilai F hitung lebih besar dari F tabel, atau jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05.

3.11 Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien Determinasi pada dasarnya menunjukkan seberapa besar kemampuan variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat (Ghozali, 2018). Nilai koefisien determinasi adalah 0% sampai dengan 100%. Jika nilainya mendekati 100%, maka semua variabel bebas memiliki pengaruh yang besar terhadap variabel terikat. Namun jika nilainya mendekati 0%, maka semua variabel bebas memiliki pengaruh yang kecil terhadap variabel terikat.

